BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis berbagai hasil pengujian yang dilakukan dan diskusi mengenai pengaruh Penerapan SAK EMKM, Pemahaman Akuntansi, Literasi Digital, dan Digitalisasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM di Kabupaten Kuningan, dapat disimpulkan sebagai berikut dari hasil penelitian:

a. Penerapan SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin efektif penerapan SAK EMKM, maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan UKM. Sebaliknya, semakin tidak efektif penerapan SAK EMKM, maka semakin menurunkan kualitas laporan keuangan UKM.
b. Pemahaman akuntansi UKM di Kabupaten Kuningan berpengaruh positif pada kualitas laporan keuangan. Artinya semakin meningkatnya pemahaman akuntansi, maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan UKM. Sebaliknya, semakin rendah pemahaman akuntansi, maka semakin menurunkan kualitas laporan keuangan UKM.
c. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kabupaten Kuningan. Artinya semakin meningkatnya literasi digital, maka semakin meningkatkan kualitas laporan keuangan UKM. Sebaliknya, semakin rendah literasi digital, maka semakin menurunkan kualitas laporan keuangan UKM.
d. Digitalisasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM di Kabupaten Kuningan. Artinya diterapkannya maupun tidak diterapkan digitalisasi akuntansi tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan UKM.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

a. Pelaku UKM di Kabupaten Kuningan, disarankan untuk menerapkan SAK EMKM secara lebih efektif dengan cara mencatat transaksi keuangan secara teratur, membedakan keuangan pribadi dan usaha, dan menyusun laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM. Selain itu, pelaku UKM dapat mengikuti pelatihan atau pendampingan terkait penerapan SAK EMKM, baik yang diselenggarakan oleh dinas terkait maupun lembaga pendidikan, agar pelaku UKM mampu menyusun laporan keuangan yang lebih berkualitas dan sesuai dengan standar SAK EMKM.
b. Pelaku UKM di Kabupaten Kuningan, disarankan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dengan cara mengikuti pelatihan akuntansi dasar, seminar, maupun *workshop* yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha. Selain itu, pelaku UKM dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar akuntansi seperti pencatatan transaksi, pengakuan pendapatan dan beban, dan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia secara daring maupun luring.
c. Pelaku UKM disarankan untuk meningkatkan literasi digital dengan cara aktif belajar menggunakan perangkat teknologi seperti komputer, *smartphone*, dan aplikasi keuangan berbasis digital. Mereka juga disarankan untuk memanfaatkan *platform* digital dalam kegiatan operasional bisnis mereka, termasuk pencatatan dan pengelolaan keuangan. Program pelatihan literasi digital untuk UKM di Kabupaten Kuningan dapat didukung oleh pemerintah daerah dan dinas terkait.
d. Dalam penelitian ini, digitalisasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UKM. Ini mungkin karena sebagian besar bisnis UKM masih dalam masa transisi dari pencatatan

manual ke digital, sehingga penerapannya belum optimal. Oleh karena itu, pelaku UKM harus tetap mengadopsi sistem pencatatan berbasis digital secara bertahap, seperti menggunakan aplikasi akuntansi sederhana yang sesuai dengan skala bisnis mereka. Agar digitalisasi akuntansi dapat berhasil dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

e. Untuk peneliti selanjutnya, dengan mempertimbangkan bahwa *R-Square* sama dengan 0,921 (yang berarti bahwa 7,9% variabilitas yang tersisa masih ditentukan oleh hal-hal lain yang tidak termasuk dalam model regresi), akan sangat membantu jika mereka mempertimbangkan variabel-variabel seperti sistem pengendalian internal, sikap keuangan, tingkat pendidikan, dan faktor moderasi seperti kesiapan teknologi saat menyelidiki dampak digitalisasi akuntansi.